

## Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan

Randi Bayu Agusta<sup>1</sup> Sukma Irdiana<sup>2</sup> Mokhmad Taufik<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
[randibayuagusta@gmail.com](mailto:randibayuagusta@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ILQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian diambil secara *nonprobability sampling*, dan teknik yang dipilih yaitu *sampling purposive* sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Untuk uji F disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen secara simultan signifikan terhadap harga saham. Dari uji yang dilakukan  $R^2$  menunjukkan bahwa determinan sebesar 0,146. Hasil ini berarti bahwa 14,6% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya sebesar 84,6% harga saham dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

**Kata kunci : ROE, DER, DPR, Harga Saham**

### Abstract

*This study aims to determine the effect of profitability, capital structure, dividend policy partially and simultaneously to the stock price of the company. This research was conducted at ILQ45 company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2015. The sampling technique used in the study was taken by nonprobability sampling, and the selected technique is purposive sampling while the research method used in this study is Multiple Linear Regression. The results showed that the partial profitability variables significantly influence the stock price. As for the variable of capital structure and dividend policy does not significantly influence the stock price. For F test it is concluded that there is influence of profitability, capital structure, dividend policy simultaneously significant to stock price. From the test conducted  $R^2$  shows that the determinant of 0.146. This result means that 14.6% dependent variable is stock price can be explained by three independent variable that is profitability, capital structure and dividend policy, while the rest equal to 84.6% share price explained by variable or other causes outside model.*

**Keywords: ROE, DER, DPR, Stock Price**

### PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan yang sekarang banyak dilakukan di Indonesia. Arti dari investasi itu sendiri adalah menanam modal atau dana pada perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi para investor pada masa mendatang. Di dalam investasi terdapat berbagai macam jenis dan bentuk salah satunya adalah investasi saham. Saham merupakan dokumen berharga yang di keluarkan perusahaan yang berisi kepemilikan atas aset-aset perusahaan tersebut. Pada dasarnya kegiatan investasi sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan pada perusahaan dimasa datang. Obyek pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam kategori Indeks LQ45 periode 2011-2015 yang terdapat di bursa efek Indonesia dikarenakan indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri 45 saham terpilih yang mempunyai likuiditas tinggi sehingga mudah untuk

diperdagangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ILQ45 di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Harga Saham

Menurut Kesuma (2009:40 dalam Clarensia et al, 2011:78) harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal Indonesia. Husnan ,(2005:279), mengatakan analisis saham bertujuan untuk mencari nilai intrinsik suatu saham, lalu membandingkan harga pasar saat ini dari saham tersebut. Nilai intrinsik menunjukkan *present value* arus kas yang diinginkan dari saham tersebut. Pedoman yang digunakan antara lain: (1) apabila nilai intrinsik > harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki. (2) apabila nilai intrinsik < harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harga terlalu mahal), dan karenanya harus dijual. (3) apabila nilai intrinsik = harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan (A. P. Retnani, Shafira, & Dwi, 2017).

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada dasarnya lebih banyak tertarik kepada keadaan keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2014:51).

### Profitabilitas

*Profitability ratio* menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memakai sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk menghitung besar kecilnya profitabilitas, salah satunya adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

ROE menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan setelah pajak dengan memakai dana sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan dana sendiri yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien memakai dana sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

### Struktur Modal

"Struktur modal (*capital structure*) berhubungan dengan pembelian jangka panjang suatu perusahaan yang dihitung dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan" (Sudana, 2015:164). Prastowo (2015:79-82), struktur modal dibagi menjadi 4 (empat) bagian, salah satunya yaitu:

**Debt-to-Equity Ratio**

Dalam rangka mengukur resiko, fokus perhatian kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian, mereka tidak bisa menghiraukan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara ukuran aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan. Rumus yang dipakai dalam mencari *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt-to-Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

**Kebijakan Dividen**

Sartono (2008:281), mengatakan “Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang”. Kebijakan dividen dibagi menjadi 4 (empat) (Hadi, 2015:133-135) salah satunya yaitu:

**Dividen Payout Ratio (DPR)**

*Dividend payout ratio* (DPR) merupakan iktikan manajemen untuk membagi kinerjanya untuk para pemegang saham (Robert Ang, dalam Hadi, 2015) *Dividend payout ratio* (DPR) diperoleh dari perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share*. Di sini, perspektif yang dilihat yaitu pertumbuhan *dividen per share* (DPS) terhadap pertumbuhan *earning per share* (EPS). Untuk menentukan *dividen payout ratio* (DPR) dapat digunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

**Penelitian Terdahulu**

Fatimah & Satrio, (2017), dengan judul Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Henny, Amalia (2010), dengan judul Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Investment*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi, kemudian *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel harga saham perusahaan farmasi.

Zuliarni (2012), dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham, terdapat pengaruh yang signifikan antara PER dan harga saham, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR dan harga saham.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif artinya sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015:35-36).

**Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Objek yang diteliti penulis dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan ILQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah bursa efek Indonesia.

### Metode Analisis

Penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal. Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. "Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)" (Sugiyono, 2015:92-93).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sebagai kajian hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan.

**Tabel 1. Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.720	.023		30.713	.000		
ROE	.183	.057	.363	3.206	.002	.937	1.067
DER	.008	.020	.043	.373	.710	.922	1.085
DPR	-.010	.034	-.034	-.298	.767	.906	1.104

a. Dependent Variable: HRG\_SMH

Sumber Data: Data sekunder diolah 2018.

#### Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel didapatkan hasil estimasi variabel ROE sebesar nilai  $t_{hitung} = 3,206$ , dengan signifikansi 0,002. Dengan menggunakan batasan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,99300$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} (3,206) < t_{tabel} (1,99300)$ , dan  $sig (0,002) < \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (dalam ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian berarti hipotesis pertama  $H_a$  diterima.

#### Hipotesis Kedua

Dari hasil estimasi variabel struktur modal (DER) diperoleh  $t_{hitung} = 0,373$ , dengan signifikansi 0,710. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,99300$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} (0,373) \leq t_{tabel} (1,99300)$ , dan  $sig (0,710) > \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel struktur modal (dalam DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua  $H_0$  diterima.

#### Hipotesis Ketiga

Dari hasil estimasi variabel DPR diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,298$  dengan signifikansi 0,767. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,99300$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} (-0,298) \leq t_{tabel} (-1,99300)$ , dan  $sig (0,767) > \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (dalam DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti hipotesis ketiga  $H_0$  diterima.

**Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	3	.012	4.061	.010 <sup>a</sup>
	Residual	.215	71	.003		
	Total	.251	74			

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

b. Dependent Variable: HRG\_SMH

Sumber Data: Data sekunder diolah 2018.

### Hipotesis Keempat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,061 dan dengan tingkat signifikansi 0,010. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,73. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,061 > 2,73$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang berada dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen secara simultan signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 <sup>a</sup>	.146	.110	.05498	1.925

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

b. Dependent Variable: HRG\_SMH

Sumber Data: Data sekunder diolah 2018.

Pada tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,146. Hasil ini berarti bahwa 14,6% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya sebesar 85,4% harga saham dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model diantaranya keputusan investasi, pajak, keputusan pendanaan.

### Pembahasan

#### Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa profitabilitas (dalam ROE) berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan. Rasio ini menguji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, *return on equity* dipakai dalam menghitung seberapa besar jumlah keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. *Return on equity* dihitung dengan membagi keuntungan bersih terhadap ekuitas. Jika *Return on equity* (ROE) semakin tinggi itu menunjukkan tingkat pendapat perusahaan tinggi dan itu menunjukkan perkembangan yang bagus. Meskipun nilai ROE berubah-ubah, investor akan berpikiran perusahaan beroperasi dengan baik sehingga ROE meningkat, maka harga saham akan meningkat. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah keuntungan bersih yang

diperoleh dari setiap rupiah modal yang diinvestasikan dalam ekuitas. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan (dalam hal ini adalah ROE) akan mengakibatkan harga saham perusahaan tinggi, dan sebaliknya jika penurunan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan akan mengalami penurunan terhadap harga saham.

### Hipotesis Kedua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil modal pemilik yang bisa digunakan sebagai jaminan utang. Kemudian *debt to equity ratio* ini dipakai untuk mengawasi apa yang dilakukan oleh investor perusahaan yang dipakai untuk menjamin kemakmuran para pemegang saham, pengaruh *debt to equity ratio* sebagai pengawas ditekan melalui *debt to equity ratio* yang cukup besar dalam pasar modal. Tingkat DER yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor perusahaan sehingga bisa mengurangi perilaku *oportunistik* manajer dan DER. Kemudian didukung dengan teori Hanafi, (2011:313-314), secara spesifik perusahaan mempunyai urutan-preferensi dalam penggunaan dana. Sekenario urutan dalam *pecking order theory* adalah sebagai berikut ini: Perusahaan memilih pendanaan internal. Dana internal tersebut didapat dari laba (keuntungan) yang didapatkan dari kegiatan perusahaan. Perusahaan mengukur target rasio pembayaran didasarkan pada perkiraan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba maksudnya, pembayaran dividen diupayakan konstan atau akalu berubah tidak secara gradual dan tidak berubah dengan signifikan.

### Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45 (dalam hal ini adalah DPR). *Dividen payout ratio* hanya bisa mempengaruhi saham jika pemodal tidak ada pilihan lain untuk menerima penghasilan dari investasinya, dividen dianggap merugikan pemodal karena adanya perbedaan perlakuan pajak antara dividen dan *capital gain*. Dalam kondisi ideal harga saham perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen karena kebijakan dividen tidak memiliki hubungan dengan harga saham karena kebijakan dividen hanyalah pilihan strategi pembayaran. Kebijakan dividen sendiri tidak bisa menaikkan dividen pada tanggal tertentu dengan tetap mempertahankan agar dividen tetap sama di seluruh tanggal lainnya. Bahkan, kebijakan dividen hanyalah menetapkan *trade-off* diantara dividen pada waktu tertentu dan dividen pada waktu lainnya. Pada saat ini mempertimbangkan mengenai nilai waktu, nilai sekarang dan arus dividen tidak berubah. Oleh karena itu, kebijakan dividen tidak begitu penting karena, baik para manajer memilih untuk menaikkan maupun menurunkan dividen sekarang. Kemudian didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Menurut *dividend irrelevance theory*, kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Modigliani dan Miller berpendapat bahwa, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan (*earning power*) dan risiko bisnis, sedangkan bagaimana cara membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Asumsi yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller adalah:

1. Tidak ada pajak atas pendapatan perusahaan dan pendapatan pribadi.
2. Tidak ada biaya emisi atau biaya transaksi saham.
3. Leverage keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal.
4. Investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang perkembangan perusahaan.
5. Pendistribusian pendapatan antara dividen dan laba ditahan tidak berpengaruh terhadap biaya modal sendiri.
6. Kebijakan penganggaran dana independen dengan kebijakan dividen.

### **Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen secara simultan signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh secara simultan signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45. Artinya jika ketiga variabel tersebut meningkat secara bersama-sama akan meningkatkan harga saham perusahaan. Kejadian ini sangat menarik untuk laporan keuangan dimana dalam keadaan parsial dari ketiga variabel yang ada yaitu profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen hanya profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan kedua variabel lainnya yaitu struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap harga saham. Namun saat diuji secara simultan ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh terhadap harga saham, walau nilai pengaruhnya tidak terlalu besar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ILQ45. Terbukti di dalam hipotesis keempat ini berarti profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen secara bersama-sama merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh pemilik perusahaan untuk menetapkan harga saham perusahaan. Pemilik perusahaan dalam menetapkan harga saham dapat melihat dari ketiga variabel diatas secara bersama-sama.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan ILQ45, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45.
- b. Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan struktur modal terhadap harga saham perusahaan ILQ45, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45.
- c. Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan ILQ45, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ILQ45.
- d. Pengujian hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan signifikan profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan ILQ45, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ILQ45.

#### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian diatas, sebagai berikut:

Sebelum memberikan atau menanamkan modal kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya para investor dan calon investor melihat rasio profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen yang dapat dilihat pada laporan perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan agar nantinya para investor dan calon investor tidak salah dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan karena sudah mendapatkan informasi terlebih dahulu dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan agar nantinya pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi serta meminjamkan dananya kepada perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Admojo, Bagyo Tri, Rina Arifati, A. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas , *Dividen Per Share* , *Earning Per Share* , dan *Return On Equity* Terhadap harga saham perusahaan Manufaktur ( Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013 ). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016, 2 (2). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/459> .
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fatimah, S., & Satrio, R. B. (2017). Pengaruh CR , DER , ROA , dan EPS Terhadap Harga Saham, 6 (April), 1–16. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/3075>
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (Edisi 2). Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Hanafi, M. M. (2011). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Henny, Amalia, S. (2010). Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Investment*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, 11, 98–106. <https://anzdoc.com/analisis-pengaruh-earning-per-share-return-on-investment-dan.html> .
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (ketiga). Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sudana, I. made. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). PT. GELORA AKSARA PRATAMA.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 3 (1), 36–48. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/view/909>.